



KABAR UNJ

Media Komunikasi Sivitas Akademika UNJ

EDISI
MEI
2024

Pindai kode QR
untuk mengunduh
Kabar UNJ edisi ini
versi digital



KUNJUNGAN DELEGASI SFD TINJAU PEMBANGUNAN GEDUNG BARU DI UNJ

DIRJEN DIKTIRISTEK BERI
ORASI ILMIAH PADA
DIES NATALIS KE-60 UNJ

2.374 GURU PROFESIONAL
IKUTI YUDISIUM DAN
SUMPAH PROFESI PPG DI UNJ

DAFTAR ISI

1 KONTEN

KOLOM REDAKSI

2 SUSUNAN REDAKSI
2 SAPA REDAKSI

BERITA UNIVERSITAS

3 UNJ GELAR UPACARA HARI PENDIDIKAN NASIONAL 2024

5 UNJ BEKALI SOFT SKILL BAGI PENERIMA BEASISWA AFIRMASI

7 KUNJUNGAN DELEGASI SFD TINJAU PEMBANGUNAN GEDUNG BARU DI UNJ

10 KUNJUNGAN SILATURAHMI SLOG POLRI DENGAN PBSI DISAMBUT HANGAT REKTOR UNJ

11 DR. ANDY HADIYANTO, M.A. RESMI DILANTIK SEBAGAI WAKIL REKTOR BIDANG KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI PERIODE ANTAR WAKTU 2023–2027

13 DIRJEN DIKTIRISTEK BERI ORASI ILMIAH PADA DIES NATALIS KE-60 UNJ

16 UNJ GELAR WORKSHOP STRATEGI PENCAPAIAN TARGET IKU TAHUN 2024

17 UPT LBKP UNJ GELAR KEGIATAN CAREER AND MENTAL HEALTH FAIR 2024

19 KONSER BCO “DEKADE” SELEBRASI ATAS MASA LALU SERTA SEMANGAT UNTUK MASA KINI DAN MENDATANG

22 VERIFIKASI UKT BAGI PESERTA YANG LOLOS JALUR SNBP UNJ TAHUN 2024

23 UNJ GELAR UPACARA PERINGATAN KE-116 HARI KEBANGKITAN NASIONAL 2024

27 PASCASARJANA UNJ GELAR YUDISIUM BAGI LULUSAN PPG DALAM JABATAN GELOMBANG II TAHUN 2023

31 BAKH SELENGGARAKAN PELATIHAN ADMINISTRASI KEUANGAN, TATA PERSURATAN, KEARSIPAN DAN KEPROTOKOLERAN BAGI PIMPINAN ORMAWA DAN OPMAWA UNJ

33 SEMINAR & EXECUTIVE BRIEF “REGULASI TATA KELOLA PERGURUAN TINGGI ERA PTN-BH”

37 2.374 GURU PROFESIONAL IKUTI YUDISIUM DAN SUMPAH PROFESI PPG DI UNJ

41 PENANDATANGANAN MOU DAN PKS ANTARA UNJ DAN YAYASAN TRIGUNA 1956

43 UNJ GELAR DISKUSI PUBLIK SOSIALISASI PENCEGAHAN TPPO

BERITA FAKULTAS

46 PROF. AHMAD KARIM IFRAK BERI KULIAH DALAM VISITING LECTURE YANG DISELENGGARAKAN PRODI PAI FIS UNJ

47 FE UNJ BUKA PENDAFTARAN UNTUK 3 PRODI PROGRAM KELAS INTERNASIONAL JALUR PORTOFOLIO AKADEMIK RAPOR TAHUN 2024

48 FE UNJ BUKA PENDAFTARAN KELAS REGULER DAN NON-REGULER UNTUK 3 PRODI MAGISTER TAHUN 2024

UNJ DALAM BERITA

49 PEMBERITAAN UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA OLEH MEDIA MASSA

SUSUNAN REDAKSI

Pembina:

Prof. Dr. Komarudin, M.Si

Penasihat:

Dr. Ifan Iskandar, M.Hum

Prof. Dr. Ari Saptono, S.E., M.Pd.

Prof. Dr. Sarkadi, M.Si

Prof. Dr. Fahrurrozi, M.Pd

Penanggung Jawab:

Dr. Elisabeth Nugrahaeni Prananingrum, M.Si

Pemimpin Redaksi:

Wina Puspita Sari, M.Si

Wakil Pemimpin Redaksi:

Dr. Wiratri Anindhita, S.I.P., M.Sc., CPR

Redaktur Pelaksana:

Hendy Wijaya, S.Pd

Penyunting:

Abdul Azis Fikri, S.I.Kom

Penulis Berita:

Emas Arrum Nurdin, S.Pd

Mohammad Sadikin, S.Pd

Nadia Ulfah Nasution, S.I.Kom

Fotografer:

Firman Adhy Nugroho

Mahsadini Putri Rahmagusti, S.Pd

Okvan Resdianto Rustam, S.E

Pewart:

Duta UNJ

Sekretariat:

Astutie Putri Indah, S.Ag

Aulia Putri Darajat, S.E

SAPA REDAKSI



Dr. E. Nugrahaeni Prananingrum, M.Si

Kepala Kantor Humas dan Informasi Publik

Dengan mengucapkan puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan, Kabar UNJ edisi Mei 2024 telah terbit untuk memberikan informasi dan kabar terbaru yang telah berlangsung di Universitas Negeri Jakarta. Sebelumnya Kami segenap keluarga besar dari kantor Humas dan Informasi Publik UNJ mengucapkan selamat merayakan kenaikan Yesus Kristus, semoga membawa sukacita dan kedamaian bagi keluarga dan teman-teman semua. Serta selamat Hari Raya Waisak, semoga kehidupan semakin membahagiakan kedepannya dan terbebas dari kebencian di dunia ini yang terus mengintai.

Pada bulan Mei kali ini Kabar UNJ menyajikan beberapa pilihan bacaan antara lain yaitu delegasi dari SFD melakukan kunjungan ke UNJ untuk meninjau pembangunan gedung baru yang ada di UNJ, kemudian ada kehadiran dari dirjen diktiristek untuk memberi orasi ilmiah pada dies natalis unj yang ke-60, lalu sebanyak 2.374 guru profesional yang mengikuti yudisium dan sumpah profesi PPG di UNJ, serta bacaan menarik lainnya.

Akhir kata semoga Kabar UNJ akan tetap konsisten dalam menjadi media komunikasi bagi sivitas akademika UNJ yang komunikatif dan inspiratif.

Selamat membaca Kabar UNJ.



UNJ Gelar Upacara Hari Pendidikan Nasional 2024

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) melaksanakan Upacara Hari Pendidikan Nasional pada 2 Mei 2024 pukul 07.30 WIB bertempat di halaman GOR Kampus B UNJ. Rektor UNJ, Prof. Komarudin selaku Pembina Upacara, beserta jajaran pimpinan Wakil Rektor, Ketua Lembaga, Dekan, Dosen, Mahasiswa dan seluruh sivitas akademika UNJ turut hadir dalam upacara yang berlangsung khidmat ini.

Tema Upacara Hari Pendidikan Nasional tahun ini yakni “Bergerak Bersama, Lanjutkan Merdeka Belajar”.

Pada teks pidato Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia yang dibacakan oleh Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ dan sekaligus Pembina Upacara, mengatakan bahwa lima tahun terakhir ini adalah waktu yang sangat mengesankan

dalam perjalanan kami di Kemendikbudristek. Menjadi pemimpin dari gerakan Merdeka Belajar semakin menyadarkan kami tentang tantangan dan kesempatan yang kita miliki untuk memajukan pendidikan Indonesia.

Bukan hal yang mudah untuk mentransformasi sebuah sistem yang sangat besar. Bukan tugas yang sederhana untuk mengubah perspektif tentang proses pembelajaran. Pada awal perjalanan, kita sadar bahwa membuat perubahan butuh perjuangan. Rasa tidak nyaman menyertai setiap langkah menuju perbaikan dan kemajuan.

Kemudian, ketika langkah kita mulai serempak, kita dihadapkan dengan tantangan yang tak pernah terbayangkan yakni pandemi. Dampak yang ditimbulkan mengubah proses belajar mengajar dan cara hidup kita secara drastis. Pada saat yang sama, pandemi memberi kesempatan untuk akselerasi perubahan. Dengan bergotong royong, kita berjuang untuk pulih dan bangkit kembali menjadi jauh lebih kuat.

Ombak kencang dan karang tinggi sudah kita lewati bersama. Kini, kita sudah mulai merasakan perubahan terjadi di sekitar kita,



digerakkan bersama-sama dengan langkah yang serempak dan serentak. Wajah baru pendidikan dan kebudayaan Indonesia sedang kita bangun bersama dengan gerakan Merdeka Belajar.

Kita sudah mendengar lagi anak-anak Indonesia berani bermimpi karena mereka merasa merdeka saat belajar di kelas. Kita sudah melihat lagi guru-guru yang berani mencoba hal-hal baru karena mereka mendapatkan kepercayaan untuk mengenal dan menilai murid-muridnya. Kita sudah menyaksikan lagi para mahasiswa yang siap berkarya dan berkontribusi karena ruang untuk belajar tidak lagi terbatas di dalam kampus. Dan kita sudah merayakan lagi semarak karya-karya yang kreatif karena seniman dan pelaku budaya terus didukung untuk berekspresi.

Lima tahun bukan waktu yang sebentar untuk menjalankan tugas memimpin gerakan Merdeka Belajar. Namun, lima tahun juga bukan waktu yang lama untuk membuat perubahan yang menyeluruh. Kita sudah berjalan ke arah yang benar, tetapi tugas kita belum selesai. Semua yang telah kita jalankan harus diteruskan sebagai gerakan yang berkelanjutan. Semua yang sudah kita upayakan harus dilanjutkan sebagai



perjalanan ke arah perwujudan sekolah yang kita cita-citakan.

Waktu yang bergulir membawa pada akhir masa pengabdian saya sebagai Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Namun, ini bukanlah titik akhir dari gerakan Merdeka Belajar. Dengan penuh ketulusan, saya ucapkan terima kasih banyak atas perjuangan yang Ibu dan Bapak lakukan. Dengan penuh harapan, saya titipkan Merdeka Belajar kepada Anda semua, para penggerak perubahan yang tidak mengenal kata menyerah untuk membawa Indonesia melompat ke masa depan.

Selamat Hari Pendidikan Nasional. Mari terus bergotong royong menyemarakkan dan melanjutkan gerakan Merdeka Belajar.



UNJ Bekali Soft Skill Bagi Penerima Beasiswa Afirmasi

Sebanyak 68 mahasiswa Universitas Negeri Jakarta (UNJ) yang terdaftar sebagai penerima beasiswa afirmasi mengikuti kegiatan Peningkatan Soft skill Bagi Mahasiswa Penerima Beasiswa Afirmasi. Acara terselenggara atas kolaborasi antara Biro Akademik Kemahasiswaan dan Humas (BAKH) dan Unit Pelaksana Teknis Lembaga Bimbingan Konseling dan Psikologi (UPT LBKP).

Acara yang terselenggara di Ruang Sidang FIP UNJ lantai 3 menghadirkan Arum Septi Mawarni, M.Psi, Psikologi, CH, CHT. sebagai narasumber. Turut hadir dalam kesempatan ini Dra. Tri Suparmiyati, M.Si selaku Kepala BAKH, Dr. Iriani Indri Hapsari, M.Psi. selaku kepala LBKP, dan Shandy Aditya, BIB., MPBS selaku Staf pengembang Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, para pejabat dan staf lainnya di lingkungannya UNJ.

Mengawali kegiatan, Dra. Tri Suparmiyati, M.Si menyampaikan dalam laporannya bahwa ini merupakan bentuk kepedulian khusus terhadap



adik-adik mahasiswa penerima beasiswa afirmasi karena penerima beasiswa yang lain tidak kami bekali. Adapun tujuan kegiatan ini untuk membantu mahasiswa meningkatkan soft skill yang sangat bermanfaat bagi kehidupan sosial di kampus demi meningkatkan kemampuan berkomunikasi, beradaptasi dan bisa manage waktu dengan baik dan tentu akan menunjang keberhasilan di bidang akademik.

Kami mengundang 68 orang namun karena ada beberapa yang sedang berada di kelas, nanti akan bergabung setelah kelas. Kami juga berharap adik mahasiswa dapat mengikuti kegiatan sampai dengan selesai karena ini sangat bermanfaat untuk kepentingan adik-adik.

Selanjutnya, Dr. Iriani menyampaikan bahwa teman-teman mahasiswa merupakan bagian dari keluarga UNJ jadi kami merasakan juga bagaimana rasanya jauh dari keluarga, jadi





bilamana ada teman-teman yang membutuhkan bantuan salah satu contohnya pendampingan konseling, kami UPT LBKP UNJ siap membantu. Kami siap menerima kendala terkait akademik atau pun non akademik bahwa untuk sharing saja kami siap membantu, silakan datang saja ke Gedung GDS lantai 4.

Termasuk pada kegiatan hari ini merupakan support kami (UNJ) kepada teman-teman semua dan semoga bisa saling kenal sesama keluarga afirmasi untuk saling kolaborasi dan support dalam hal akademik maupun non akademik. Selamat mengikuti kegiatan yang luar biasa ini dengan baik dan bisa bertahan sampai akhir, ya!.

Dalam kesempatan yang sama juga, Shandy, MPBS menyampaikan pengalamannya ketika berkunjung di Papua dan di Ambon, di dua tempat tersebut Shandy menceritakan bahwa antusias keingintahuan dan belajar mereka sangat tinggi.

Dengan adanya kegiatan ini memanfaatkanlah dengan sebaik-baiknya dan sebanyak-banyaknya. Kalian memiliki waktu 4 tahun di sini untuk dimanfaatkan, jika kalian ada kendala akademik silakan bisa ke BAKH atau ke UPT LBKP, karena kalian disini tidak sendiri kalian dan kami semua merupakan sebuah keluarga dan bagian dari UNJ. Saya juga siap untuk membantu teman-teman, bidang saya di Wakil Rektor III biasanya

berkutat dengan kewirausahaan dan beasiswa lanjut.

Kalian tidak sendiri, dukungan dan support kami ada untuk kalian jadi silakan manfaatkan kesempatan ini sebagai ajang perkenalan dan berkolaborasi untuk meningkatkan kegiatan akademik maupun non akademik.





Kunjungan Delegasi SFD Tinjau Pembangunan Gedung Baru Di UNJ

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) menerima kunjungan lapangan dari Saudi Fund for Development (SFD). Pada kunjungannya ke Indonesia, pihak SFD diketuai oleh Eng. Mohammad Alrashed selaku Head of East and South Asia Department dan diikuti 3 orang staf diantaranya Mr. Abdulrahman Alsoghair selaku Advanced Project Specialist, Asia Loan Operation, Mr. Abudlaziz Alaqil selaku Advance Project Specialist, Finansial Sector, dan Eng. Abdulmohsen Alayban selaku Project Specialist, East and South Asia.

Kedatangan SFD sendiri tiba di Jakarta pada Minggu, 12 Mei 2024 Di jemput oleh perwakilan UNJ, Bappenas, UIN Malang, dan Universitas Bengkulu. kemudian pada hari ini Senin 13 Mei

2024 didahului dengan pertemuan di The Groove dan dilanjutkan siang hari pada 13.30 WIB untuk melakukan visit project ke UNJ. Dalam kunjungan tersebut, pihak SFD diterima di lounge Tower 1B lantai 1 UNJ. Pada ruangan yang sama terdapat juga perwakilan dari Bappenas, UIN Malang dan Universitas Bengkulu.

Pada kesempatan tersebut Prof. Komarudin menyambut baik tamu spesial dari delegasi SFD, ia juga menyampaikan betapa bahagia atas kunjungannya di penghujung akhir masa pembangunan 4 Tower dan 1 gedung pendidikan karakter yang sebentar lagi akan selesai. Tentu kami berterima kasih kepada pihak SFD atas Pinjaman kepada pemerintah Indonesia untuk digunakan membangun berbagai fasilitas



pendidikan di UNJ.

“Insya Allah kami berencana untuk peresmian gedung ini mengundang bapak presiden RI, mudah-mudahan dalam peresmian yang dihadiri bapak presiden RI dapat dihadiri juga oleh manajemen SFD. Perkiraan waktunya dibulan Agustus—September, mudah-mudahan Jakon bisa selesai sesuai targetnya meskipun targetnya Oktober lebih cepat dari itu lebih bagus, tapi tidak usah terburu-buru.” ucap Prof. komarudin

Kita juga sudah mendapatkan pujian dari beliau (SFD) atas pembangunan gedung ini yang begitu baik dan itu harus dikawal sampai akhir, kami juga berharap pembangunan ini bisa berlanjut ke phase ke-3 untuk pembangunan fasilitas pendidikan yang diatantanya ada pusat kegiatan mahasiswa kelas-kelas pembelajaran, gedung pertunjukkan, dan fasilitas pendukung kemahasiswaan yang keberadaannya akan

memberikan manfaat yang besar bagi mahasiswa kita.

Prof. Komarudin juga menambahkan bahwa Perlu diketahui juga bahwa UNJ memiliki tanah di Cikarang 80,2 hektar sudah banyak investor baik dalam dan luar negeri yang ingin membantu membangun UNJ, sebagai contoh dari BPJS turut ingin membangun dan dari luar ada dari China yang siap menggelontorkan untuk membantu UNJ.

“Tentu kami berharap kerja sama dengan SFD akan terus berlanjut, lancarnya pembangunan konstruksi di UNJ ini mudah-mudahan dibarengi dengan lancarnya keuangan dan saya yakin SFD dapat memperhatikan itu, insya Allah beliau akan memberikan yang terbaik untuk kita semua.” tutup Prof. Komarudin

Sementara itu Eng. Mohammad Alrashed selaku Head of East and South Asia Department menyampaikan terima kasih atas jamuan yang

begitu luar biasa. Setelah melihat sendiri atas perkembangan pembangunan yang terjadi di UNJ saya merasa sangat takjub atas pencapaian tersebut dan tentu hal terjadi karena Pimpinan UNJ dan TIM Project sudah bekerja dengan sangat baik.

Atas permintaan pak rektor, insya Allah ketika pembukaan yang akan dihadiri oleh presiden RI akan datang juga Pimpinan kami sendiri yang

akan hadir. Dan dari kami juga berharap kerja sama antara kita tidak selesai sampai di sini tetapi ke depan akan ada project-project lainnya, kami sangat bahagia.

Kegiatan selanjutnya dengan mengunjungi lantai 2 Tower 1 tower 1-A, lantai 6, 9 dan 10 tower 1-B. Dan dilanjutkan dengan Meeting di lantai 10 tower 1-B.





Kunjungan Silaturahmi SLOG POLRI Dengan PBSI Disambut Hangat Rektor UNJ

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) menerima kunjungan silaturahmi dari Staf Kapolri Bidang Logistik (SLOG POLRI) dengan Persatuan Bulu Tangkis Seluruh Indonesia (PBSI) pada Senin, 13 Mei 2024 di Ruang VIP Lobby Rektorat, Kampus A UNJ.

Slog Polri bekerja sama dengan pihak PBSI akan mengadakan pertandingan bulutangkis Kapolri Cup dalam rangka HUT Bhayangkara POLRI. Sehubungan dengan hal tersebut, perwakilan panitia lomba dari Slog Polri dan PBSI bersilaturahmi dengan Rektor UNJ.

Dr. Andy Hadiyanto, M.A. Resmi Dilantik Sebagai Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Dan Alumni Periode Antar Waktu 2023–2027

Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ melantik Dr. Andy Hadiyanto, M.A. sebagai Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni untuk periode antar waktu 2023—2027. Hal itu tertuang dalam SK Rektor Nomor 504/UN39/HK.02/2024 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni UNJ. Sebelum menggantikan Prof. Sarkadi sebagai

wakil rektor III yang meninggal dunia, Dr. Andy menjabat sebagai Kepala Pusat Peningkatan Prestasi, Pengembangan, Karakter, dan Peradaban UNJ.

Pelantikan tersebut digelar di Gedung Rektorat lantai 1 pada Rabu, 15 Mei 2024 dengan dihadiri ketua dan sekretaris senat UNJ, para wakil rektor, para ketua lembaga, para dekan dan wakil dekan, wakil direktur pascasarjana dan para pejabat lainnya di lingkungan UNJ.

Sebelum memulai sambutannya Prof. Komarudin mengajak doa bersama untuk almarhum Prof. Sarkadi yang sudah begitu loyal terhadap UNJ, bahkan almarhum meninggal ketika sedang bekerja, Insya Alah almarhum meninggal dalam keadaan syahid, Amin.

Selanjutnya Prof. komarudin menyampaikan bahwa kita semua, terutama rektor memberi kepercayaan kepada pak Andy sebagai Wakil Rektor Kemahasiswaan dan Alumni, dengan harapan beliau dapat memakmurkan Universitas Negeri Jakarta sebagai mana beliau memakmurkan masjid yang sudah ia lakukan sebelumnya. Hal tersebut harus dilakukan secara sungguh-sungguh terutama di bidang kemahasiswaan dan alumni dengan fokus pada tugas dan fungsi.

Saya tidak mesti minta 100% kepada beliau untuk melaksanakan tugas UNJ tetapi cukup 86% yang dimana sudah masuk ke dalam nilai A. Jadi 86% pak Andy harus fokus di UNJ pada tugas untuk memakmurkan kemahasiswaan dan alumni.

Prof. komarudin juga menambahkan, “Kita harus mampu mengembangkan potensi mahasiswa yang begitu luar biasa untuk mengolahnya menjadi prestasi yang membanggakan UNJ. Saya paham, pak Andy juga





sudah berpengalaman di bidang kemahasiswaan karena beliau pernah juga menjabat sebagai wakil dekan III. Jadi saya tahu persis bagaimana kinerja pak Andy termasuk loyalitasnya yang tidak diragukan lagi. Untuk terus fokus, kita harus memiliki program kerja yang terstruktur dan terukur. Program yang paling dekat adalah peksiminas.” ucap Prof. Komarudin.

Untuk mendukung semua program tersebut, staf pengembang harus diperdayakan. Kita

berharap semua beban yang menjadi tanggung jawab WR III bisa dilakukan dengan sebaik-baiknya dengan memperhatikan kesehatan yang merupakan faktor terpenting.

“Kita semua berharap banyak terhadap pak Andy, selamat untuk pak Andy! Terima kasih juga untuk Almarhum Prof. Sarkadi, karena sudah melaksanakan tugas dengan sangat baik, mudah-mudahan menjadi amal jariyah bagi beliau.” Tutup Prof. Komarudin dalam sambutannya.

Dirjen Diktiristek Beri Orasi Ilmiah Pada Dies Natalis Ke-60 UNJ

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Dirjen Diktiristek), Prof. Abdul Haris beri orasi ilmiah dalam “Prosesi Sidang Terbuka Puncak Acara Pembukaan Dies Natalis ke-60 Universitas Negeri Jakarta Tahun 2024”. Kegiatan ini bertempat di Aula Latief Hendraningrat lantai 2 UNJ, Kampus A.

Kegiatan ini turut dihadiri oleh, Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ, Ketua dan Sekretaris Senat, para Wakil Rektor, para ketua lembaga, para dekan dan direktur pascasarjana dan para pejabat lainnya di lingkungan UNJ, para mantan Rektor UNJ dan para undangan.

Dalam orasi ilmiahnya yang berjudul “Transformasi UNJ dalam Membangun Masyarakat Ilmiah Menuju Indonesia 2045”, Prof. Abdul Haris menyampaikan bahwa UNJ mempunyai posisi strategis di DKI Jakarta dan mahasiswanya berasal dari berbagai penjuru Nusantara, yang tentu turut menjadi peluang dan

kekuatan, sehingga proses pembelajaran, riset, dan pengabdian masyarakat di jantung UNJ akan bermagnitudo luas dan berpijar ke sudut-sudut tanah air. Guna memastikan agar para calon pemimpin dan calon pendidik yang mengenyam ilmu di UNJ memperoleh bekal yang memadai dan mumpuni dalam menyelesaikan persoalan, kampus harus bertransformasi dan beroperasi di ujung tombak perkembangan intelektual dan ilmu, sebagaimana diakui masyarakat global atau dalam kata lain menjadi “Universitas Berkelas Dunia”, ucap Prof. Abdul Haris.

Prof. Abdul Haris menambahkan bahwa ingatlah bahwa tujuan awal didirikannya UNJ merupakan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan masyarakat, dan mewujudkan kesejahteraan. Jangan sampai UNJ kehilangan jati diri sebagai kampus pendidik dan pembentuk karakter. Ikhtiar-ikhtiar para pemimpin UNJ, dosennya, tenaga





kependidikannya, alumninya, dan mahasiswanya Insya Allah akan membawa dampak baik bagi banyak orang, khususnya anak-anak Indonesia yang akan menjadi murid dari para guru yang dihasilkan oleh UNJ; anak-anak Indonesia yang sedang belajar di sekolah-sekolah dari Sabang sampai Merauke; dan anak-anak Indonesia yang nasibnya ditentukan oleh para akademisi, praktisi, wirausahawan, dan para pemimpin yang lulus dari UNJ. Anak-anak Indonesia yang sedang mempersiapkan diri untuk menyambut Indonesia 2045 dan menghadapi masa depan bangsa yang mungkin saja kita tidak akan pernah lihat. Anak-anak tersebut mungkin saja sepanjang hidupnya tidak akan pernah mengenal kita sekalian, tapi kesungguhan dan dedikasi kita semua berdampak besar bagi mereka, melalui penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berkualitas, tambah Prof. Abdul Haris.

Prof. Abdul Haris menambahkan bahwa jika UNJ adalah seorang manusia, pada umur 60 tahun biasanya manusia mulai mengalami tanda-tanda penuaan dan penurunan performa organ tubuh. Kemampuan fisik cenderung melemah dan regenerasi sel kian melambat. Manusia mulai mengalami pikun dan disorientasi dengan lingkungan sekitarnya. Namun tentu bukan demikian yang kita harapkan dari kiprah 60 tahun UNJ. Sebaliknya, UNJ semakin lama kian dihargai dan disegani karena aktif berkontribusi melalui karya dan inovasi, menjadi pusat pembangunan peradaban Indonesia, serta menghasilkan lulusan-lulusan yang berjiwa nasional, berkompetensi handal, dan berwawasan global, ungkapnya.

Sementara itu Prof. Komarudin dalam sambutannya mengatakan bahwa “Menjadi Universitas Kelas Dunia” ini adalah visi besar UNJ ke depan. Sesuai dengan time frame (milesstone) yang telah ditetapkan, dan upaya mewujudkan visi tersebut telah didukung oleh berbagai kemajuan dan prestasi, diantaranya: Pertama, Kemajuan dan Prestasi Bidang Kelembagaan, Infrastruktur, dan IT. Kedua, Kemajuan dan Prestasi Bidang Akademik; Ketiga, Kemajuan dan Prestasi bidang SDM; dan Keempat, Kemajuan dan Prestasi bidang Kerja Sama, ungkap Prof. Komarudin.

Prof. Komarudin menambahkan bahwa berbagai kemajuan dan prestasi tersebut, kita tidak boleh terlena dan berpuas diri. UNJ harus terus maju ke depan, membulatkan tekad, tingkatkan mutu dan inovasi, serta mempercepat langkah menuju visi universitas kelas dunia. Jika kita hanya mampu meniru atau menjadi pengikut, kita pasti hanya berada di belakang. Dan karenanya, gelaran Dies Natalis ke-60 ini hendaknya menjadi momentum untuk melakukan refleksi sekaligus evaluasi diri agar dapat menghadirkan prestasi yang lebih banyak dan lebih baik lagi.

Selanjutnya, ke depan UNJ diharapkan semakin meneguhkan karakternya sebagai kampus pendidikan yang mampu membangun

kelembagaan berstandar internasional; menciptakan SDM bereputasi global; mengembangkan infrastruktur dan IT yang terdepan; semakin meluaskan kontribusi dan misi kemanusiaan sebagai tanggung jawab sosial perguruan tinggi; serta meluaskan jejaring kerja sama internasional sebagai upaya menuju Kampus yang berkelas dunia, tambah Prof. Komarudin.

“Untuk mendukung hal ini, kita harus menggeser mindset dan paradigma manajemen kampus dari yang bersifat kolegal-konvensional ke kolegal-profesional. Dari individual ke institusional, dari sistem manual ke sistem digital, dari yang parsial ke universal. Semoga Allah SWT meridhoi niat dan ikhtiar kita mewujudkan UNJ

sebagai Kampus yang bereputasi di Indonesia dan Dunia. Amiiin. Dirgahayu ke-60 Universitas Negeri Jakarta, “ Bertransformasi Menuju Universitas Kelas Dunia”, tutup Prof. Komarudin.

Sementara itu Prof. Usep Suhud selaku Ketua Pelaksana Dies Natalis ke-60 UNJ yang juga Dekan Fakultas Ekonomi (FE) UNJ mengatakan UNJ perlu membuat milestone-milestone untuk menandai pencapaian-pencapaian maupun target-target yang ingin dicapai. Dies natalis ke-60 UNJ harus menjadi milestone kebangkitan baru kampus mantan IKIP yang lebih adaptif pada perubahan global. Terutama, karena tahun ini UNJ bersiap menjadi PTNBH, ungkap Prof. Usep Suhud.



UNJ Gelar Workshop Strategi Pencapaian Target IKU Tahun 2024

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) melalui Kantor Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerjasama menggelar acara Workshop yang mengangkat tema “Strategi Pencapaian Target Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2024”. Workshop yang digelar dalam upaya meningkatkan pencapaian target IKU tahun ini diadakan pada Rabu, 15 Mei 2024 secara hybrid online via zoom meeting Dan luring bertempat di Ruang Sidang LP3M UNJ, Gedung Ki Hajar Dewantara Lantai 4.

Hadir dalam acara workshop antara lain Sekretaris LP2M, Sekretaris LP3M, Koopus Penjamin Mutu, para Wakil Dekan serta para Korprodi masing-masing fakultas. Workshop ini bertujuan untuk memperoleh banyak ilmu bagaimana cara agar nilai IKU bisa menjadi juara serta langkah-langkah yang harus dilakukan selama 1 tahun kedepan sejak Januari – Desember.

Mengawali acara, Prof. Fahrurrozi selaku Wakil Rektor IV Bidang Perencanaan dan Kerjasama menyampaikan bahwa IKU ini merupakan hajat dari semua unit yang ada dibawah Kemendikbudristek dan selalu menjadi cerminan dari universitas terkait dengan kinerja

yang mencakup 8 aspek. Tentu IKU yang sudah ditandatangani oleh Rektor bersama Irjen hendaknya bisa diimplementasikan di lapangan baik itu oleh prodi, fakultas maupun lembaga. Maka dari itu, perlu ada strategi agar yang menjadi target IKU bisa tercapai.

Wakil Rektor IV menegaskan UNJ sangat komit terhadap IKU ini, UNJ juga cukup signifikan memberikan reward kepada unit pemenang IKU. Mudah-mudahan dengan adanya beberapa strategi yang diberikan oleh narasumber dalam mencapai target IKU, tim dari fakultas berlomba-lomba untuk memenangkan IKU. Rektor mengarahkan untuk tahun 2024, kita akan mencoba untuk melihat dan memonev capaian IKU pertriwulan. Rektor berharap tolak ukurnya semakin jelas serta dokumen yang dilampirkan semakin baik. “Semoga dengan workshop hari ini semakin meningkatkan kinerja kita untuk kemudian nantinya menjadi bagian dari UNJ yang bereputasi di kawasan Asia.” tutup Prof. Fahrurrozi.

Acara dilanjutkan paparan materi seputar IKU oleh Franova Herdiyanto, S.Kom., M.T.I selaku Pj. Data dan Informasi Pendidikan Tinggi Dirjen Dikti Riset dan Teknologi Kemendikbudristek.





UPT LBKP UNJ Gelar Kegiatan Career And Mental Health Fair 2024

UPT Layanan Bimbingan Konseling dan Psikologi Universitas Negeri Jakarta (UPT-LBKP UNJ) menyelenggarakan kegiatan Career and Mental Health Fair 2024 sebagai bagian dari rangkaian Dies Natalis ke-60 UNJ. Kegiatan ini diselenggarakan selama 2 hari pada tanggal 18-19 Mei 2024 bertempat di Aula Bung Hatta, Gedung Pascasarjana Lantai 2, Kampus A UNJ.

Kegiatan ini dihadiri oleh Rektor UNJ, Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, Wakil Rektor IV Bidang Perencanaan dan Kerjasama, Para Dekan dan Wakil Dekan Fakultas, Kepala Bakhum, Para Mitra, Perwakilan Sekolah, Perwakilan Layanan Kesehatan Mental dan pengunjung.

Dr. Iriani Indri Hapsari selaku Ketua Pelaksana kegiatan sekaligus Kepala UPT-LBKP

UNJ melaporkan bahwa ada tiga mitra yang diikutsertakan pada kegiatan ini antara lain mitra dari industri perusahaan, mitra dari fakultas dan pendidikan serta mitra dari layanan kesehatan. Mitra yang tergabung berjumlah 34 termasuk 9 dari fakultas. Dr. Iriani menyampaikan para mitra sangat mendukung kegiatan ini karena antara profesional dan kesehatan mental sangat penting, termasuk didalamnya Kementerian Kesehatan serta Himpunan Psikologi Indonesia yang ikut bergabung untuk melakukan pelayanan kesehatan juga akan mendukung bagaimana agar mahasiswa maupun sivitas akademika UNJ dalam menjalankan profesionalitasnya tetap bisa menjaga kesehatan mentalnya.

Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ dalam sambutannya mengucapkan terima kasih kepada



para mitra yang telah berpartisipasi dalam menyukseskan kegiatan ini. Rektor menyampaikan pentingnya keterkaitan antara dunia kerja dan Perguruan Tinggi menjadi semakin nyata karena jumlah pengangguran lulusan perguruan tinggi semakin meningkat. Oleh karena itu, kegiatan ini menjadi penting untuk mempersiapkan mahasiswa dan alumni UNJ agar mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang dunia kerja serta bagaimana memanfaatkan kesempatan kerja yang ditawarkan. Terkait dengan kesehatan

mental, ini bukan hanya bagi yang ingin mencari kerja saja, tetapi persiapan sejak mahasiswa agar memiliki persiapan untuk bersaing. “Kami berharap agar peserta dapat memanfaatkan kegiatan ini untuk menambah wawasan mengenai dunia kerja, informasi studi, hingga pengembangan kesejahteraan mental.” tutup Prof. Komarudin.

Selanjutnya Rektor membuka acara secara simbolis dengan menekan bel dan berkeliling mengunjungi booth pameran.



Konser BCO “Dekade” Selebrasi Atas Masa Lalu Serta Semangat Untuk Masa Kini Dan Mendatang

Batavia Chamber Orchestra yang kita kenal sebagai BCO kembali unjuk bakat pada Sabtu 18 Mei 2024 di Gedung Sasono Langen Budoyo, Taman Mini Indonesia Indah (TMII) DKI Jakarta. Dengan Tajuk “Dekade”. Dekade merupakan konser yang berbeda dari yang sebelumnya. Konser ini tercipta sebagai kilas balik dari

perjalanan BCO dalam satu dekade terakhir. Dan tentu akan menyajikan rekapitulasi gagasan dari konser sebelumnya.

Pada sejarahnya yang tertulis pada Buku Program Dekade, BCO merupakan chamber orchestra yang dibentuk pada 10 Oktober 2014 oleh R.M. Aditya, yang biasa disapa mas Adit dan





Muhammad Reza. Mulanya sebagai wadah bagi musisi untuk bermain orkestra dan juga sebagai wadah pengembangan keterampilan. Hingga saat ini BCO memiliki anggota aktif berjumlah lebih dari 100 anggota yang berasal dari berbagai latar belakang institusi.

Sepuluh Tahun sudah BCO berdiri dan aktif berpartisipasi maupun menggagas kegiatan serta acara seputar penyajian musik. Dengan semangat tersebut, BCO menggelar konser yang ke-8 dengan tajuk “Dekade” sebagai selebrasi atas masa lalu, semangat untuk masa kini dan masa yang akan datang.

Pada konser “Dekade” ini, BCO menggandeng beberapa bintang tamu antara lain Jubing Kristanto, Didiet Violin, Icha Fiqri, Angga Sopyan, Khaleesi, Souls of Harmony, Jakarta Ethnic Music, dan terakhir Jakarta Serenade Choir.

Sebelum memulai acara, Prof. Komarudin menyampaikan betapa bahagianya pada malam ini karena akan menyaksikan konser BCO dengan tajuk “Dekade”. Kita yakin mereka akan menyuguhkan penampilan yang luar biasa seperti biasanya. Prof. Komarudin juga bangga meski sebagian besar sudah menjadi alumni, ini (BCO) menjadi andalan UNJ dan selalu dipercaya untuk

tampil di universitas dan kementerian, yang terakhir pada Kemdikbud ristek.

Terakhir, saya berharap BCO terus berkembang bukan hanya nasional bahkan sampai ke kancah internasional. Selamat untuk BCO dan untuk hadirin selamat menyaksikan.”

Selanjutnya, mas Adit menyampaikan rasa terima kasih atas kehadiran bapak dan ibu sekalian, tentu kehadirannya begitu berarti bagi kami. Konser ini menjadi titik penting kami (BCO) bahwa tak terasa kami sudah 10 tahun berkomitmen dan berdedikasi. Kurang lebih sudah 8 konser tunggal yang BCO sudah

selenggarakan, acara skala kampus maupun nasional. Untuk saya pribadi “Dekade” sebuah perjalanan luar biasa dan sebuah momentum yang sangat kami kagumi.

“Keberhasilan kami pada titik ini bukan hanya diraih oleh satu kepala saja, support dari pimpinan kampus, fakultas, prodi, rekan dosen, mahasiswa dan rekan musisi dan tentunya ada semua di sini yang menjadikan ini terwujud. Dan tentu diatas segalanya ialah berkat Tuhan yang maha Esa.” Tutup mas Adit.

Acara konser “Dekade” ditutup dengan lagu Dangdut Is The Music of My Country.





Verifikasi UKT Bagi Peserta Yang Lolos Jalur SNBP UNJ Tahun 2024

Minggu, 19 Mei 2024. Universitas Negeri Jakarta (UNJ) melalui Tim Bidang Akademik dan Tim Bidang Keuangan melaksanakan kegiatan verifikasi Uang Kuliah Tunggal (UKT) bagi peserta yang dinyatakan lolos jalur Seleksi Nasional Berbasis Prestasi (SNBP). Kegiatan ini dilakukan di Gedung Dewi Sartika Lantai 9, sebagai upaya UNJ dalam memberikan layanan dan kesempatan bagi peserta untuk melakukan penyesuaian data ekonomi berdasarkan dokumen yang telah diisi dan diunggah oleh masing-masing peserta melalui aplikasi SIUKAT UNJ. Proses verifikasi UKT tidak memengaruhi status peserta yang telah dinyatakan lolos sebagai mahasiswa UNJ.

Pada kegiatan ini, UNJ melayani sebanyak 229 peserta yang melakukan verifikasi Uang

Kuliah Tunggal karena faktor berikut: 1) Peserta belum mengunggah berkas dengan sempurna ke aplikasi siukat hingga masa pengisian biodata ekonomi ditutup, hal ini berdampak pada pemberian UKT penalty. Pada kasus ini, UNJ memfasilitasi peserta untuk melakukan pengisian biodata ekonomi hingga mendapatkan hasil penghitungan UKT; 2) Terdapat perubahan data dari yang telah diunggah, misalnya terjadi pemutusan hubungan kerja orang tua/wali atau kondisi lain yang menyebabkan perbedaan pendapatan dari data yang telah diunggah; 3) Terdapat data yang belum terakomodasi pada aplikasi SIUKAT UNJ untuk menetapkan pengeluaran rutin bulanan, misalnya terdapat biaya pengobatan rutin, biaya pajak rumah atau biaya listrik yang ditinggali bersama dan lain sebagainya yang dibuktikan dengan dokumen. Dalam hal lain, UNJ tidak dapat mengakomodasi verifikasi UKT apabila biaya rutin yang dimaksud berupa cicilan aset seperti cicilan mobil, motor dan lain sebagainya. Bagi penerima beasiswa KIPK, KJP atau KJMU maka UKT akan ditanggung oleh pemberi beasiswa selama 8 semester, sehingga tidak perlu melakukan verifikasi ulang.

UNJ Gelar Upacara Peringatan Ke-116 Hari Kebangkitan Nasional 2024

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) melaksanakan Upacara Hari Peringatan Ke- 116 Hari Kebangkitan Nasional 2024 pukul 08.00 WIB bertempat di halaman GOR Kampus B UNJ. Wakil Rektor II Bidang Umum dan Keuangan, Prof. Ari Saptono selaku Pembina Upacara, beserta jajaran pimpinan Wakil Rektor, Ketua Lembaga, Dekan, Dosen, Mahasiswa dan seluruh sivitas akademika UNJ turut hadir dalam upacara yang berlangsung khidmat ini.

Tema Upacara Hari Pendidikan Nasional tahun ini yakni “Kebangkitan Kedua Menuju Indonesia Emas”

Pada teks pidato Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia yang dibacakan oleh Prof. Ari Saptono selaku Pembina Upacara, mengatakan bahwa Hari-hari ini kita dihadapkan pada suatu realitas yang terpampang terang yakni, kemajuan teknologi yang melesat cepat. Kita sudah memilih bukan hanya ikut-serta, tetapi lebih daripada itu, menjadi pemain penting agar dapat menggapai dunia. Hari-hari ini hingga dua dekade ke depan merupakan momen krusial yang akan sangat menentukan langkah kita dalam mewujudkan itu semua.

Refleksi atas pilihan tersebut bisa kita rujuk dengan “berkunjung kembali” kepada gagasan awal menjadikan dan membentuk Indonesia. Bagaimana sejarah telah membentuk kebangsaan kita. Sejarah diperlukan bukan karena sensasi politiknya. Juga bukan sebagai sumber keteladanan nilai semata mata. Tetapi pada percakapan terus menerus tentang kemajuan, kemanusiaan dan kesejahteraan. Keteladanan tidak harus diikatkan pada masa lalu. Namun dapat dikaitkan dengan masa depan, yaitu pada ide-ide yang membuka ruang imajinasi peradaban.

Lebih dari seabad lalu, tepatnya pada 20

Mei 1908, lahir organisasi Boedi Oetomo, yang di masa itu telah menumbuhkan bibit bagi cita-cita mewujudkan kemerdekaan Indonesia. Hari berdirinya Boedi Otomo inilah yang kelak menjadi simbol dari Hari Kebangkitan Nasional yang kita rayakan hari ini.

Organisasi Boedi Oetomo bermula dari sejumlah dokter dan calon dokter di Batavia yang berkumpul mendirikan suatu organisasi modern. Banyak orang menaruh harapan pada organisasi ini dan menganggapnya sebagai motor penggerak gerakan kemerdekaan di tanah Hindia Belanda. Bahkan Van Deventer, seorang tokoh Politik Etis Belanda, menyatakan: “Sesuatu yang ajaib sedang terjadi, Insulinde molek yang sedang tidur, sudah terbangun”.

Boedi Oetomo menjadi awal mula tempat orang belajar dan berdebat tentang banyak hal, seperti pentingnya pendidikan barat bagi rakyat Hindia Belanda serta penyebaran pendidikan bagi seluruh lapisan masyarakat tanpa memandang priayi atau bukan. Dari sana timbul pula pemikiran tentang pentingnya memperluas keanggotaan yang mencakup seluruh rakyat Hindia Belanda.

Saudara-Saudari Sebangsa dan Setanah Air,

Apa yang telah dirintis Boedi Otomo dilanjutkan oleh banyak organisasi lain yang muncul belakangan. Nasionalisme Jawa khas Boedi Oetomo diperluas menjadi nasionalisme yang mencakup keseluruhan orang-orang di Hindia Belanda.

Pendidikan yang hanya ditujukan pada priayi Jawa diperluas menjadi pendidikan untuk seluruh rakyat Bumiputera. Perjuangan memajukan kebudayaan Jawa diperluas menjadi perjuangan politik mengusir penjajahan Belanda.

Pendidikan yang hanya ditujukan pada priayi Jawa diperluas menjadi pendidikan untuk seluruh



rakyat Bumiputera. Perjuangan memajukan kebudayaan Jawa diperluas menjadi perjuangan politik mengusir penjajahan Belanda.

Perluasan dari cita-cita yang telah ditumbuhkan oleh Boedi Oetomo mencapai titik puncaknya pada proklamasi kemerdekaan.

Sebelum Boedi Oetomo, adalah Kartini, perempuan dari kota kecil Jepara, yang mengawali lahirnya gagasan kemerdekaan, kebebasan, kesetaraan, keadilan, persaudaraan dan kemajuan, melalui tulisan-tulisannya yang tersiar ke penjuru dunia. Dialah yang menggodok aspirasi-aspirasi kemajuan di Indonesia untuk pertama kali muncul sejak lebih dari seabad lalu. Di tangannya kemajuan itu dirumuskan, diperinci, dan diperjuangkan, untuk kemudian menjadi milik seluruh bangsa Indonesia. Ia sadar betul bahwa dalam zaman baru yang modern, peralatan paling mumpuni adalah pendidikan. Pendidikan adalah wahana untuk membebaskan manusia, sekaligus membebaskan bangsa dari belenggu penjajahan. Bagi Kartini, pendidikan

merupakan jalan yang dapat menguak horizon dan peradaban baru bagi kaum Bumiputera.

Kartini merupakan pembaharu dalam menggagas sebuah imajinasi mengenai sebuah tatanan masyarakat yang merdeka, dan sebuah cita-cita ideal baru tentang bangsa yang lebih besar dibandingkan asal-usul sosialnya sendiri. Apa yang digagas Kartini telah jauh melampaui kisah hidupnya sendiri. Ia telah memberikan inspirasi penting bagi sumbu-sumbu kecil, yakni para kaum muda “embrio bangsa”, yang perlahan menjadi nyala berkobar yang kemudian kita kenal sebagai pergerakan kebangkitan nasional.

Kartini merupakan pembaharu dalam menggagas sebuah imajinasi mengenai sebuah tatanan masyarakat yang merdeka, dan sebuah cita-cita ideal baru tentang bangsa yang lebih besar dibandingkan asal-usul sosialnya sendiri. Apa yang digagas Kartini telah jauh melampaui kisah hidupnya sendiri. Ia telah memberikan inspirasi penting bagi sumbu-sumbu kecil, yakni para kaum muda “embrio bangsa”, yang perlahan menjadi nyala berkobar yang kemudian kita kenal sebagai pergerakan kebangkitan nasional.

Embrio Indonesia lahir dari kemajuan modern dan pencerahan, dari kaum muda berpendidikan yang tidak kehilangan identitas ke-Indonesiaannya.

Embrio Indonesia lahir dari keragaman pikiran para “kaum muda” sebagai “embrio bangsa”. Di tangan kaum muda terdidik inilah cita-cita kemerdekaan dan kebebasan dirumuskan dan diperjuangkan. Alam kemerdekaan hanya bisa dicapai jika manusia setara dan bebas. Manusia yang bebas dan setara hanya dimungkinkan jika manusia tersebut terpelajar dan berpendidikan. Dari merekalah semangat kebangkitan nasional lahir. Kebangkitan nasional adalah penanda lahirnya zaman baru. Pencetus cara berpikir baru.

Semangat kebangkitan nasional merumuskan kemerdekaan sebagai wahana memperjuangkan kedaulatan dan kemuliaan manusia.

Apa yang digagas Boedi Oetomo, Kartini dan

para embrio bangsa, kemudian dirumuskan Bung Karno sebagai “jembatan emas”. Kemerdekaan dibayangkan Bung Karno sebagai sebuah “jembatan emas” yang akan membawa bangsa Indonesia menikmati kehidupan sejahtera lahir dan batin di atas tanah sendiri. Bung Karno juga menekankan bahwa di ujung “jembatan emas” akan selalu ada kemungkinan yang dapat membawa Indonesia menuju kebaikan ataupun sebaliknya, yang dalam bahasa Bung Karno “bahagia bersama atau menangis bersama”. Di sinilah Bung Karno mengingatkan kita pentingnya “momen” agar kita mengambil keputusan yang tepat dan cermat untuk membawa kita pada jalan yang mengarah kepada kebaikan bagi seluruh rakyat Indonesia.

Saudara – Saudari Sebangsa dan Setanah Air,
Hari ini, kita berada pada fase kebangkitan kedua, melanjutkan semangat kebangkitan pertama yang telah dipancarkan para pendiri bangsa. Berbeda dengan perjuangan yang telah dirintis lebih dari seabad yang lalu, kini kita menghadapi beragam tantangan dan peluang baru. Kemajuan teknologi menjadi penanda zaman baru.

Kemajuan teknologi telah menghampiri kehidupan kita sehari-hari dan menjadi bagian

dari peradaban kita hari ini. Inovasi-inovasi teknologi telah mendorong perubahan kehidupan manusia secara revolusioner.

Banyak kesulitan yang berhasil disolusikan oleh teknologi. Adagium di zaman ini jelas, dia yang menguasai teknologi, dia pula yang akan menguasai peradaban. Di titik ini, gambarnya makin jelas, penguasaan atas teknologi merupakan keniscayaan bagi kita untuk menyongsong “Indonesia Emas”.

Inovasi teknologi digital bertumbuh setiap hari. Kecepatannya bak lompatan kuantum. Dalam dua dekade terakhir, perubahannya demikian pesat. Teknologi digital, misalnya, telah melesat jauh melampaui bayangan banyak orang. Setidaknya, tak terbayangkan dalam tiga dekade yang lalu, bahwa hari ini akan seperti ini. Teknologi digital telah menebas banyak keterbatasan manusia.

Dunia seakan mengerdil. Semua seperti mendekat, terpampang di depan mata. Jarak bagai tak lagi relevan. Kehadiran visual menyempurnakan kehadiran suara.

Sementara itu, di hadapan kita telah terbentang potensi kekuatan yang siap merambah dunia. Bonus demografi menunjukkan bagaimana 60% penduduk Indonesia dalam dua



dekade ini menjadi tenaga usia produktif yang siap mengembangkan inovasi-inovasi baru, bagi kemajuan teknologi dan pertumbuhan ekonomi. Sebagaimana telah berkali-kali dinyatakan oleh Presiden Joko Widodo, peluang kita menjadi negara maju ada dalam 10 hingga 15 tahun ke depan dengan memaksimalkan bonus demografi. Presiden juga menekankan bagaimana di dalam sejarah peradaban negara-negara dan bangsa-bangsa, kesempatan itu hanya datang satu kali, oleh karenanya kita sama sekali tidak boleh keliru dalam memilih langkah.

Saudara – Saudari Bangsa dan Setanah Air, Bonus demografi yang dimiliki Indonesia haruslah dikelola dengan kebijaksanaan. Salah satu yang berpeluang menjadi penopangnya adalah adopsi teknologi digital. Tingkat penetrasi internet di Indonesia telah mencapai 79.5% dari total populasi. Ini diperkuat dengan potensi ekonomi digital ASEAN yang diperkirakan meroket hingga 1 triliun USD pada Tahun 2030. Dalam aspek bisnis, sosial, dan ekonomi, transformasi digital dapat menciptakan lapangan kerja baru dan mendukung pertumbuhan ekonomi, serta meningkatkan produktivitas dan profitabilitas bisnis. Sementara itu, dalam aspek sosial dan lingkungan, transformasi digital mampu meningkatkan akses terhadap berbagai teknologi untuk mitigasi dan adaptasi perubahan iklim.

Potensi-potensi ini tentu mendukung

percepatan transformasi digital, sekaligus membuka peluang bagi Indonesia untuk keluar dari middle-income trap. Perekonomian Indonesia harus tumbuh di kisaran 6 hingga 7% untuk dapat mencapai target negara berpendapatan tinggi atau negara maju pada tahun 2045.

Dengan pencaanangan percepatan transformasi digital nasional oleh Bapak Presiden Joko Widodo yang dipacu beberapa tahun terakhir ini, tantangan demi tantangan dapat kita hadapi bersama. Kerja bersama dari seluruh komponen bangsa telah menggerakkan roda transformasi dengan pasti. Hasil demi hasil bisa mulai dinikmati, mulai dari kalangan perkotaan sampai dengan pedesaan, di seluruh penjuru tanah air.

Kebangkitan kedua merupakan momen terpenting bagi kita hari ini. Kita harus menatap masa depan dengan penuh optimisme, kepercayaan diri, dan keyakinan. Kemajuan telah terpampang didepan mata. Momen ini mesti kita tangkap agar kita langgeng menuju mimpi sebagai bangsa. Tidak mungkin lagi bagi kita untuk berjalan lamban, karena kita berkejaran dengan waktu. Di titik inilah, seluruh potensi sumber daya alam kita, bonus demografi kita, potensi transformasi digital kita, menjadi modal dasar menuju “Indonesia Emas 2045”.

Mari kita rayakan kebangkitan nasional kedua menuju Indonesia Emas!





Pascasarjana UNJ Gelar Yudisium Bagi Lulusan PPG Dalam Jabatan Gelombang II Tahun 2023

Sebanyak 861 peserta yudisium mengikuti kegiatan yudisium dan pengambilan Sumpah Profesi Pendidikan Profesi Guru (PPG) Universitas Negeri Jakarta (Unj) dalam Jabatan Gelombang 2 tahun 2023. Bertempat di Aula Latief Hendraningrat Gedung Dewi Sartika UNJ Kampus A.

Dalam prosesi tersebut turut menghadirkan Juliano Satria, M.H. selaku Kepala Bidang Pendidikan dan Tenaga Kependidikan DKI Jakarta

yang menggantikan Kepala Dinas pendidikan DKI Jakarta. Sementara dari UNJ turut Hadir Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ, ketua LP2M, para dekan dan wakil dekan, direktur dan para wakil direktur pascasarjana, koordinator program studi PPG UNJ, dan para pejabat lainnya di lingkungan UNJ.

Prof. Zid selaku Koordinator Program Studi PPG UNJ mengawali kegiatan lewat laporan bahwa yudisium dilaksanakan selama dua



hari, secara hibrid. Pada hari Selasa, 28 Mei 2024 bagi Lulusan PPG dengan sumber dana APBN sebanyak 861 lulusan, dan hari Rabu, 29 Mei 2024 bagi lulusan PPG dengan sumber dana APBN dan Mandiri (Retaker) sebanyak 1.513 lulusan. Dengan demikian jumlah yang di yudisium pada semester ini sebanyak 2.374 orang, dilakukan secara hibrid, yang di Undang secara Luring masing-masing 200 orang yang mewakili setiap prodi. Dengan rincian peserta pada hari pertama, 1) PGSD sebanyak 135 peserta, 2) PAUD 53 peserta, 3) PLB 30 peserta, 4) Bahasa Indonesia 140 peserta, 5) Bahasa Inggris 23 peserta, 6) Bahasa Jerman 28 peserta, 7) Bahasa Arab 58 Peserta, 8) Seni rupa 48 peserta, 9) Pendidikan Tata boga/kuliner 28 peserta, 10) Pendidikan Biologi 58 peserta, 11) Penjaskesrek 174 peserta, 12) Pendidikan IPS 30 peserta, 13) PKN 1 peserta, 14) Pendidikan Ekonomi 27 peserta, dan terakhir 15) Pendidikan Pemasaran

28 peserta.

“Sebagai penutup laporan, Prof. Zid menyampaikan terima kasih kepada pihak pascasarjana di bawah pimpinan Prof. Dedi dan jajarannya beserta tim teknis dan lapangan di bawah komando Dr. Ofi beserta jajarannya dan seluruh tim pascasarjana yang terlibat, terima kasih atas kekompakannya.” Ucap Prof. Zid.

Selanjutnya Prof. Dedi selaku Direktur pascasarjana menjelaskan bahwa UNJ sebagai LPTK diberi tugas oleh pemerintah untuk menyelenggarakan program pendidikan profesi guru bagi guru dalam jabatan yang merupakan program pendidikan yang diselenggarakan setelah program sarjana atau sarjana terapan bagi guru dalam jabatan untuk mendapatkan sertifikat pendidik, dimulai pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Sesuai Undang-undang No. 14 tahun 2005

tentang Guru dan Dosen (UUGD) menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional. Dan dalam pasal 8 UUGD menyatakan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik (Serdik), sehat jasmani dan rohani serta mampu mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Dan seperti yang kita ketahui bersama bahwa sertifikat pendidik ini dapat diberikan kepada guru yang telah memenuhi persyaratan dan diselenggarakan oleh perguruan tinggi diantaranya UNJ. Serdik

ini dilaksanakan secara objektif, transparan dan akuntabel. Oleh karena itu program PPG dalam jabatan bertujuan menghasilkan guru sebagai pendidik profesional.

“Saya berharap bahwa Program PPG dalam jabatan yang sudah dirancang secara sistematis dan sudah menerapkan prinsip mutu mulai dari seleksi, proses pembelajaran dan penilaian hingga uji kompetensi. Sehingga menghasilkan 861 peserta yudisium untuk menjadi guru profesional yang dapat menghasilkan lulusan yang unggul,



kompetitif, dan berkarakter serta cinta tanah air.” tutup Prof. Dedi dalam sambutannya.

Dalam kesempatan yang sama Juliano Satria, M.H. mengharapkan bahwa alumni PPG UNJ dapat terus meningkatkan kompetensinya, karena saat ini dunia telah dihadapkan teknologi yang sangat cepat sehingga diperlukan pemikiran untuk menjadi inovator dan kreator dalam pemikiran tersebut.

“Terima kasih kepada pihak UNJ karena PPG ini berjalan dengan baik sampai pada tahap yudisium ini, saya yakin UNJ dapat membekali lulusannya secara handal, berkualitas, inovatif dan kreatif. Melalui momentum kali ini marilah kita bangun persatuan untuk membangun bangsa negara, khususnya dalam bidang pendidikan”, tutup Juliano Satria M.H.

Sambutan terakhir sekaligus pembukaan kegiatan akan dilakukan oleh Prof. Komarudin, ia menjelaskan bahwa yudisium hari ini adalah

yudisium yang diselenggarakan setelah program PPG bergabung dan di koordinasi oleh program pascasarjana UNJ dan pelaksanaan PPG dalam jabatan ini dilakukan secara daring selama 2 semester, diharapkan dapat menghasilkan guru-guru profesional dalam berbagai jenjang pendidikan dan lintas bidang ilmu yang ditandai dengan bertambah matangnya kompetensi sejalan dengan pengalaman mengajar bapak dan ibu sekalian. Disamping itu, diharapkan bertambahnya kompetensi utama yaitu kompetensi mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih dan menilai peserta didik.

Bila harapan itu dapat diwujudkan maka saya meyakini bahwa permasalahan pendidikan yang dihadapi bangsa Indonesia yakni, under qualification dan low competence akan dapat diatasi bersama.

Selamat bagi para peserta yudisium hari hari ini, sudah resmi menjadi guru profesional!



BAKH Selenggarakan Pelatihan Administrasi Keuangan, Tata Persuratan, Kearsipan Dan Keprotokoleran Bagi Pimpinan Ormawa Dan Opmawa UNJ

Biro Akademik, Kemahasiswaan dan Hubungan Masyarakat Universitas Negeri Jakarta (BAKH UNJ) kembali menyelenggarakan pelatihan perihal Administrasi Keuangan, Tata Persuratan, Kearsipan dan Keprotokoleran bagi Pimpinan Organisasi Mahasiswa (Ormawa) dan Organisasi Pemerintahan Mahasiswa (Opmawa). Pelatihan ini diselenggarakan dengan tujuan agar Pimpinan Ormawa dan Opmawa UNJ dapat melaksanakan tata persuratan, kearsipan, keuangan dan protokoleran secara tepat sasaran, tepat guna, efektif, efisien dan akuntabel. Pelatihan diadakan selama 2 hari pada Selasa dan Rabu, 28 dan 29 Mei 2024 bertempat di Gedung Ki Hajar Dewantara Lantai 9, UNJ.



Yuliyanti selaku Sub Koordinator Layanan Kesejahteraan Mahasiswa dan Alumni, BAKH UNJ melaporkan kegiatan ini diselenggarakan setiap tahun dan mempunyai tujuan agar mahasiswa dapat membuat laporan keuangan, mengarsipkan dan membuat surat dengan benar, juga memahami keprotokoleran. Yuliyanti menyampaikan bahwa yang mendaftarkan kegiatan ini sebanyak 142 mahasiswa diantaranya pendaftaran materi administrasi keuangan sebanyak 46 mahasiswa, keprotokoleran sebanyak 30 mahasiswa, kearsipan sebanyak 26 mahasiswa, persuratan sebanyak 40 mahasiswa. “Semoga kegiatan ini bisa memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa.” tutup Yuliyanti.





Shandy Aditya, BIB., MPBS selaku Staf Pengembang Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni dalam sambutannya menyampaikan bahwa administrasi keuangan, tata persuratan, kearsipan dan keprotokoleran sangat penting di suatu institusi. Setiap langkah aktivitas di UNJ akan dilakukan audit setiap tahunnya, mulai dari anggaran dana dan surat permohonannya pada masing-masing unit akan dicek. Karena jika tidak ada, institusi gagal untuk melakukan tertib administrasi yang akan menghambat kita menjadi unggul. Oleh karena itu, tertib administrasi adalah tanggung jawab kita semua. Keprotokoleran juga penting karena dalam sebuah institusi ada hirarki, mahasiswa harus tahu urutannya agar memahami birokrasi urutan dari mahasiswa sampai ke Rektor, juga penting untuk mempelajari penyebutan nama dan gelar para pimpinan di universitas. “Manfaatkan kegiatan ini untuk bertanya secara kritis kenapa hal-hal ini harus dipelajari.” tegas Shandy.

Alan Supriyadi selaku tim Protokoler UNJ sekaligus narasumber pada kegiatan ini menyampaikan materi seputar tujuan keprotokolan, ruang lingkup keprotokolan yang meliputi tata tempat, tata upacara dan tata penghormatan, pengaturan tempat duduk dan

sebagainya. Pada sesi materi keprotokoleran, para pimpinan Ormawa dan Opnawa juga turut aktif bertanya seputar materi yang dipaparkan.

Pada kesempatan yang sama, materi mengenai Administrasi Keuangan yang dipaparkan oleh Nurul Hadie selaku Sub Koordinator Layanan Keuangan PNBPN membahas mengenai pola penyaluran dana kegiatan mahasiswa, pertanggungjawaban belanja, pajak dan beberapa materi lainnya.

Pada hari berikutnya Rabu, 29 Mei 2024, Tin Andayani memaparkan materi mengenai Pengelolaan Arsip di Lingkungan UNJ. Tin Andayani selaku Arsiparis Pelaksana Lanjutan, Biro Umum dan Kepegawaian UNJ membahas seputar pengelolaan arsip, contoh arsip kemahasiswaan, penyimpanan arsip, tunjuk silang, penyusutan arsip serta layanan arsip.

Materi terakhir mengenai Administrasi Persuratan yang dibawakan oleh Dr. Marsofiyati selaku Dosen S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran sekaligus menjabat sebagai Sekretaris Program Studi Pendidikan Profesi Guru UNJ memaparkan beberapa hal antara lain fungsi surat, syarat surat yang baik, bagian-bagian surat, contoh-contoh surat, penanganan surat masuk dan keluar, serta pembuatan tanda tangan online.





Seminar & Executive Brief “Regulasi Tata Kelola Perguruan Tinggi Era PTN-BH”

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) selenggarakan Seminar dan Executive Brief dengan tajuk “Regulasi Tata Kelola Perguruan Tinggi Era PTN BH”. Dalam kegiatan tersebut turut mengundang 3 narasumber. Narasumber Pertama yakni Widya Priyahita Pudjibudojo, S.I.P, M.Pol.Sc selaku Staf Khusus Sekretariat Negara Bidang Transformasi Kelembagaan dan Sumber Daya Manusia, selanjutnya Dr. Alpius Sarumaha, M.H. selaku Direktur Pengundangan, Penerjemahan, Publikasi dan Sistem Informasi Kementerian Hukum dan Ham, dan terakhir A. Muhammad Noor, MM., dari Direktorat Jenderal Pajak.

Acara yang diadakan di Naraya Ballroom Hotel UTC UNJ turut dihadiri Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ, ketua dan sekretaris senat, para wakil rektor dan para pejabat lainnya di lingkungan UNJ.

Prof. Komarudin dalam sambutannya menyampaikan pemilihan tema ini bukan tanpa



maksud, karena sebentar lagi kita akan menjadi PTN BH, Insya Allah target kementerian bulan Juni. Kegiatan ini untuk mempersiapkan diri dalam perubahan status menjadi PTN BH. Terutama tentang regulasi yang juga harus mencirikan UNJ. Dengan hadirnya para narasumber tersebut kita bisa mendengarkan paparannya kemudian tercerahkan.

Setelah seminar, pada siang nanti akan ada workshop untuk membuat regulasi secara khusus dan yang utama tentang tata cara penyusunan peraturan rektor, peraturan senat dan bagaimana senat setelah PTN BH.

“Mudah-mudahan hari ini dapat memberikan pencerahan dan sesuatu yang terbaik bagi kita semua” Tutup Prof. Komarudin dalam sambutannya.

Paparan Narasumber

Paparan pertama disampaikan oleh Dr. Alpius dengan judul paparan Pengaturan Pasca

PTN BH.

Semangat luar biasa dari UNJ untuk menjadi PTN BH sudah sangat luar biasa persiapannya. Perlu diketahui juga setelah menjadi PTN BH maka pengelolaan dan semua aset nanti akan menjadi PTN BH walaupun pada pengelolaannya yang dari BMN dari APBN dan murni dari PTN BH punya murni pengaturan sendiri.

Ketika PP nanti sudah muncul, maka kita harus melihat 7 hal yang tertera pada setiap pasalnya, 1) ada peraturan rektor, 2) peraturan majelis wali amanat, 3) peraturan senat akademik, 4) keputusan rektor, 5) AD ART IKA, 6) keputusan menteri keuangan terkait PNPB dan 7) Komite Audit.

Selanjutnya, paparan kedua oleh Muhammad Noor, MM dengan judul paparannya Aspek Perpajakan PTN-BH, Noor menyampaikan pola pengelolaan PTN berdasarkan pasal 27 ayat (1) PP nomor 4 tahun 2014, statuta PTN-BH

ditetapkan dengan PP sedangkan Kep. Menkeu atas usul Menristekdikti, terkait pendanaan PTN-BH dapat bersumber dari APBN dan selain APBN, terkait penerimaan PTN-BH yang dikelola secara otonom dan bukan merupakan PNBP sedangkan PTN-BLU merupakan PNBP. Dan PTN-BH pembukuannya diperiksa oleh aparat pengawasan fungsional negara baik BPK atau BPKP berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan sementara PTN-BLU sesuai dengan SAK & SAP.

Sumber dana PTN-BH penggunaannya pada PP No. 26 tahun 2014, sumbernya ada lewat APBN seperti bantuan pendanaan dan bentuk lain sesuai undang undang. Sementara selain APBN ada dari masyarakat, biaya pendidikan, pengelolaan dana abadi, usaha PTN Badan Hukum, kerja sama tridarma perguruan tinggi, pengelolaan kekayaan PTN BH, anggaran pendapatan dan belanja daerah dan pinjaman.

Setelah menjadi PTN-BH nanti harus ada 2 NPWP, yang pertama terkait dengan pengelolaan dana dari APBN dan kedua setelah APBN

sumber penerimaannya dari dana masyarakat. Jadi setelah PTN-BH terdapat 2 NPWP yang akan digunakan.

Setelah menjadi PTN-BH Maka perlakuan PPH untuk UNJ sesuai dengan SE-34/PJ/2017 diantaranya,

1. PTN Badan Hukum merupakan subjek pajak dalam negeri karena tidak memenuhi kriteria unit tertentu dari badan pemerintah yang dikecualikan sebagai subjek dalam negeri;
2. Fakultas, departemen/jurusan, program studi, dan lain-lain yang berada di bawah PTN Badan Hukum merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dalam hal kewajiban perpajakan;
3. Dalam hal PTN Badan Hukum memiliki usaha dalam bentuk badan hukum yang terpisah, maka setiap badan hukum terpisah tersebut memiliki kewajiban perpajakan tersendiri;
4. Dikategorikan badan lembaga dan bentuk lainnya. Bantuan pendanaan PTN badan



hukum dari APBN (BPPTNBH) dan selain APBN merupakan objek pajak penghasilan;

5. Harta hibah, bantuan, dan sumbangan dikecualikan sebagai objek pajak penghasilan sepanjang memenuhi PMK 245/PMK.03/2008;
6. Sisa lebih adalah selisih dari seluruh penerimaan PTN badan hukum yang merupakan objek pajak penghasilan selain penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan tersendiri, dikurangi dengan pengeluaran untuk biaya operasional sehari-hari;
7. Sisa lebih PTN badan hukum yang ditanamkan kembali dalam bentuk sarana dan prasarana kegiatan pendidikan dan/atau penelitian dan pengembangan yang bersifat terbuka kepada pihak mana pun, dalam jangka waktu paling lama 4 tahun sejak diperolehnya sisa lebih tersebut dikecualikan sebagai objek pajak;
8. Dalam hal PTN badan hukum memperoleh penghasilan yang tidak bersifat final, atas penghasilan tersebut merupakan penghasilan dalam rangka menghitung sisa lebih;
9. Penghasilan objek pemotongan dan/atau pemungutan pajak penghasilan tidak final dapat diberikan pembebasan dari pemotongan dan/atau pemungutan PPh oleh pihak lain;
10. Dalam hal PTN badan hukum tidak memenuhi ketentuan atas sisa lebih yang diperoleh diakui sebagai penghasilan yang dikenai pajak penghasilan;
11. Atas penghasilan yang diperoleh dosen dan tenaga kependidikan, baik berstatus PNS maupun non PNS yang dibayarkan PTN badan hukum, berlaku pemotongan pajak penghasilan pasal 21

Kedudukan bendahara juga ada perbedaan, nantinya ketika PTN-BH akan ada 2 ada Bendahara pemerintah dan Bendahara PTN-BH.

Acara dilanjutkan dengan tanya jawab dan disusul dengan foto bersama.





2.374 Guru Profesional Ikuti Yudisium Dan Sumpah Profesi PPG Di UNJ

Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta (UNJ) menyelenggarakan acara Yudisium dan Sumpah Profesi Pendidikan Profesi Guru (PPG) Dalam Jabatan Gelombang 2 Tahun 2023. Acara ini diselenggarakan secara hybrid, luring bertempat di Aula Latief Hendraningrat, Gedung Dewi Sartika Lantai 2, Kampus A UNJ serta daring melalui Zoom Meeting pada Rabu, 29 Mei 2024.

Turut hadir dalam prosesi Yudisium Ferry Maulana Putra, M.Ed selaku Koordinator Pokja PPG Prajabatan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) Kemendikbudristek yang menggantikan Direktur PPG, Dr. Ifan Iskandar selaku Wakil Rektor Bidang Akademik



UNJ, Dr. Andy Hadiyanto selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, Ketua LP2M, Direktur dan Wakil Direktur Pascasarjana, para Dekan dan Wakil Dekan, koordinator program studi PPG UNJ, dan para pejabat lainnya di lingkungan UNJ.

Koordinator Program Studi PPG UNJ, Prof. Muhammad Zid melaporkan bahwa yudisium dilaksanakan sebagai puncak dari penanda kelulusan mahasiswa PPG dalam jabatan gelombang 2 tahun akademik 2023. PPG UNJ dalam yudisium kali ini meluluskan 2.374

lulusan dimana hari ini sebanyak 1.513 lulusan di yudisium yang berasal dari sumber dana APBN dan Mandiri (Retaker). Adapun kemarin, Selasa, 28 Mei 2024 sebanyak 861 lulusan melakukan yudisium dengan sumber dana APBN. Adapun hari ini terdapat 200 lulusan yang ikut serta hadir secara luring dari total 1.513 lulusan.

Prof. Zid menyampaikan data lulusan yang akan di yudisium pada hari ini, antara lain:

1. PGSD : 614 lulusan
2. Bimbingan Konseling : 36 lulusan
3. Pendidikan Bahasa Indonesia : 200 lulusan

4. Pendidikan Bahasa Inggris : 26 lulusan
5. Pendidikan Bahasa Arab : 55 lulusan
6. Seni Broadcasting dan Film : 65 lulusan
7. Pendidikan Tata Busana : 17 lulusan
8. Pendidikan Tata Boga : 9 lulusan
9. Pendidikan Tata Rias : 2 lulusan
10. Pendidikan Biologi : 45 lulusan
11. Pendidikan Fisika : 30 lulusan
12. Pendidikan Kimia : 25 lulusan
13. Pendidikan Matematika : 45 lulusan
14. Kehutanan : 3 lulusan
15. Pendidikan Jasmani dan Kesehatan : 175 lulusan
16. Pendidikan Geografi : 5 lulusan
17. Pendidikan IPS : 22 lulusan
18. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan: 26 lulusan
19. Pendidikan Sejarah : 40 lulusan
20. Pendidikan Ekonomi : 40 lulusan
21. Pendidikan Pemasaran : 73 lulusan

Pada kesempatan yang sama, Direktur Pascasarjana UNJ, Prof. Dedi Purwana pada sambutannya menyampaikan bahwa per Maret 2024 PPG berada dibawah naungan Pascasarjana UNJ yang sebelumnya berada dibawah naungan LP3M. Prof. Dedi menceritakan selama ini mencerna apa itu PPG, namun setelah mengikuti kegiatan yudisium selama 2 hari ini baru paham bahwa lulusan PPG prajabatan itu karakteristiknya sama dengan mahasiswa S2, sedangkan lulusan PPG dalam jabatan seperti mahasiswa S3. Prof. Dedi berpesan bahwa para lulusan setelah ini melekat pada predikat Guru Profesional, Ia juga mengucapkan selamat kepada para guru atas kelulusannya karena jalan yang ditempuh tidak mudah.

Koordinator Pokja PPG Prajabatan Dirjen GTK, Ferry Maulana Putra, M.Ed dalam sambutannya menyampaikan bahwa Direktorat PPG itu merupakan Direktorat yang baru, sebelumnya PPG itu dikelola oleh beberapa Direktorat terkait dengan jenjang-jenjangnya. Saat ini, dengan adanya Direktorat PPG maka semua jenjang yang ada didalam profesi dijadikan

satu sehingga arah merubah transformasi pendidikan guru ke depan semakin solid.

Ferry menyampaikan bahwa saat ini Direktorat PPG selalu mengevaluasi kebijakan mengenai PPG, karena apa yang ada saat ini adalah buah dari kebijakan yang sebelumnya. Ada beberapa faktor pendorong kenapa kita perlu merubah terkait kebijakan PPG, salah satunya adalah tren guru bersertifikat. Dalam 5 tahun terakhir, jumlah guru bersertifikat di Indonesia itu stagnan antara 44%-47%, padahal di LPTK sudah menghasilkan lulusan yang meningkat jauh lebih banyak dari tahun sebelumnya. Jadi stagnasi ini terjadi karena jumlah guru yang masuk dan belum bersertifikat itu banyak ditambah yang pensiun bersertifikat juga banyak. Jumlah guru yang belum bersertifikat di Indonesia mencapai 1.6 juta dari 3 juta guru. Oleh karena itu, jika diberlakukan pola PPG yang baru, 1.6 juta guru ini bisa tersertifikasi pada tahun 2043.

Ferry menambahkan kedepan Direktorat PPG sedang menyiapkan regulasi baru terkait PPG dalam jabatan yang akan segera diluncurkan oleh Dirjen terkait bagaimana bisa menuntaskan PPG dalam jabatan dengan 3 cara, 1) bagaimana mencakup mahasiswa yang lebih banyak, 2) bagaimana PPG bisa dipercepat dengan cara yang massive, 3) lebih efisien. Oleh karena itu, percepatan PPG dalam jabatan ini adalah hal yang sangat dinantikan supaya guru yang sudah ada di dalam jabatan lebih mudah mengakses pelajaran, proses penilaian dan kelulusan. Kementerian bersama LPTK sedang menyiapkan program recruitment guru baru melalui PPG pra jabatan. Di penghujung sambutan Ferry mengucapkan selamat kepada para lulusan, "mudah-mudahan apa yang sudah diamanahkan menjadi amal baik kita semua dan sukses untuk kedepannya."

Dr. Ifan Iskandar, Wakil Rektor Bidang Akademik menguatkan apa yang disampaikan Ferry, Ia menyampaikan menurut Global Report on Teachers yang dikelola oleh UNESCO, dunia kekurangan 44 juta guru. Eropa kekurangan

mahasiswa karena populasinya semakin menurun. Indonesia kekurangan 1.3 juta guru dalam 2024, lantas apa dampaknya? Kajian empiris menyatakan guru sebagai ujung tombak tidak terbantahkan. Tahun 2025 60% keterampilan itu membutuhkan penyegaran, 40% keterampilan lama harus dibuang.

Dr. Ifan menjelaskan UNESCO sedang mencanangkan Greening Education yang mencakup, 1) Greening School, 2) Greening Community, 3) Greening Curriculum dan 4) Greening Teachers Training and Education Systems Capacities. Ia menegaskan Direktorat

PPG juga seharusnya memasukkan unsur tersebut, karena secara khusus UNESCO mengamankan adanya Greening Teachers Training and Education Systems Capacities, hanya dengan adanya kesadaran untuk memelihara bumi, kita bisa mencegah masa kepunahan. “Mudah-mudahan bapak/ibu yang sudah ada di dunia pendidikan bisa membuat perubahan di sekolah masing-masing. Selamat kepada para lulusan, semoga setelah yudisium ini makin bertambah kesejahteraannya, kesadarannya, semangat untuk belajarnya.” tutup Dr. Ifan.





Penandatanganan MoU Dan PKS Antara UNJ Dan Yayasan Triguna 1956

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) dan Yayasan Triguna 1956 menggelar acara penandatanganan nota kesepahaman (MoU) dan Perjanjian Kerja sama (PKS) tentang Penyelenggaraan Tridharma Pendidikan Tinggi serta Penyelenggaraan Pendidikan Menengah melalui Pendirian dan Pengelolaan Sekolah Laboratorium (Labschool) UNJ. Acara ini digelar pada Rabu, 29 Mei 2024 bertempat di Lobby Rektorat UNJ. Turut hadir dalam acara ini Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ, Prof. Hafid Abbas selaku Ketua Senat UNJ, Syachwien Adenan selaku Ketua Dewan Pembina beserta anggota, para Wakil Rektor, Prof. Totok Bintoro selaku Kepala Pengelola Sekolah Labschool, Ferbi Latief selaku Dewan Pengawas, Ety Sariwarti selaku Ketua Badan Pengurus Harian (BPH) Yayasan Triguna 1956 beserta jajarannya, Ketua LP2M, Dekan serta

Kepala Unit di lingkungan UNJ.

Ketua BPH Yayasan Triguna 1956, Ety Sariwarti dalam sambutannya menyampaikan bahwa hari ini bukan sekedar momen penandatanganan sebuah perjanjian, tetapi juga penanda dari sinergi untuk memajukan pendidikan yang bermutu dan berkelanjutan. Sebagai ketua BPH Yayasan Triguna 1956, merasa terhormat bisa berdiri disini dihadapan para pemikir dan pemimpin pendidikan, membahas buah dari diskusi panjang dan refleksi mendalam yang telah kita lakukan bersama. Inisiatif untuk mendirikan Labschool UNJ di Bintaro adalah langkah dalam menerjemahkan idealisme kita bahwa pendidikan adalah pondasi utama, membutuhkan masyarakat yang cerdas, beradab dan bermartabat.

Ety melanjutkan pendirian sekolah ini tidak

hanya memperkuat infrastruktur pendidikan kita tetapi juga menjadi pusat inovasi dan kreativitas. Disini kita akan mengajarkan dan memupuk nilai-nilai kritis, solutif dan empati. Serta menyiapkan siswa untuk menjadi pemimpin masa depan yang mampu menghadapi tantangan global dengan kemampuan lokal yang kuat. “Saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi, dedikasi, kerja keras dan komitmen yang telah membawa kita ke titik ini. Dengan kerjasama ini kita membuka lembaran baru dalam sejarah pendidikan di Indonesia. Lembaran dimana pendidikan bukan hanya alat untuk mengetahui tetapi sebagai alat untuk memahami dan melaksanakan. Mari kita bersama-sama mendukung penuh realisasi dari kerjasama ini dengan semangat yang tak pernah padam. Semoga kerjasama Labschool UNJ dan Yayasan Triguna 1956 dapat berjalan dengan lancar.” tutup Etty.

Pada kesempatan yang sama, Rektor UNJ, Prof. Komarudin sangat menyambut baik penandatanganan perjanjian ini. Penjajakan kerja sama ini sudah lama, namun pada saat berjalan ada beberapa keraguan di antara kita. Maka, pada saat itu saya menguatkan mari kita berkemajuan tanpa meninggalkan kemanusiaan.

Rektor menyampaikan sudah menjadi kewajiban kita untuk meningkatkan kualitas

pendidikan Indonesia, kita tingkatkan capaian-capaian untuk pendidikan sesuai standar nasional. Untuk Labschool kita yakini sudah melewati standar tersebut, bahkan pada masanya kita menjadi sekolah bertaraf internasional. “Harapan saya kedepannya dari tata kelola, penyelenggaraan pendidikan dan prestasi semakin bermutu.” tutup Prof. Komarudin.

Selanjutnya agenda penandatanganan MoU dan PKS kedua belah pihak serta sesi foto bersama.



UNJ Gelar Diskusi Publik Sosialisasi Pencegahan TPPO

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) bekerjasama dengan Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI), Migrant Watch, dan LBH Ansor menggelar diskusi publik mengenai “Sosialisasi Pencegahan Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO)”. Kegiatan yang diselenggarakan di Aula Bung Hatta, Lantai 2, Gedung Pascasarjana UNJ ini menghadirkan Benny Rhamdani selaku Kepala BP2MI sebagai keynote speaker.

Diskusi publik ini menghadirkan narasumber Mukharom Ashadi selaku Direktur Penempatan Non Pemerintah Kawasan Asia dan Afrika BP2MI, Prof. Hafid Abbas selaku Ketua Komnas HAM RI Periode 2012-2017 dan Ketua Senat UNJ, Aznil Tan selaku Direktur Migrant Watch, dan Dendy Zuhairil Finsa selaku Ketua LBH Ansor. Pada

diskusi publik ini dimoderatori oleh Robertus Robet selaku Dosen Sosiologi UNJ dan pendiri Amnesty International Indonesia.

Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ dalam sambutannya mengatakan bahwa kegiatan diskusi publik ini merupakan komitmen UNJ untuk dapat memberikan wawasan dan kewaspadaan bagi sivitas akademika terhadap berbagai modus TPPO. Diharapkan dari diskusi publik ini nantinya kita sivitas akademika UNJ memahami mana yang kategori TPPO dan mana yang bukan. Selain itu bagi program studi, fakultas, dan juga universitas bisa lebih mawas diri dalam menyelenggarakan kegiatan magang bagi para mahasiswa agar tidak terkena TPPO. Kegiatan ini juga diharapkan menjadi bekal pengetahuan bagi mahasiswa setelah lulus kuliah nanti dan memasuki dunia kerja agar tidak menjadi korban TPPO, ungkap Prof. Komarudin.

Sementara itu Benny Ramdhani mengatakan bahwa musuh terbesar kita bukan karena agama, suku dan warna kulit yang berbeda, musuh terbesar kita adalah para penghianat di republik ini yang bersekongkol dengan sindikat mafia kejahatan termasuk kejahatan TPPO.





Ini yang harus kita lawan, kampus sebagai basis perlawanan secara intelektual akademik yang selama ini memperjuangkan kebenaran. BP2MI butuh lembaga pendidikan, sehingga UNJ menjadi bagian yang kita gandeng untuk memerangi TPPO. Saya yakin 100% dalam kasus ferienjob, kampus yang terdiri dari kalangan terdidik, intelektual, profesor, doktor mana mungkin mau terlibat ataupun melibatkan diri dalam tindak perdagangan orang. Yang harus diusut adalah siapa yang melakukan penipuan terhadap kampus, saya yakin polisi akan bekerja secara profesional. Sosialisasi ini diselenggarakan sebagai tindak lanjut untuk mencegah mahasiswa agar tidak menjadi korban dan juga bagian dari diseminasi informasi yang masih dilakukan ke jantung lembaga pendidikan.

Kemudian Mukharom Ashadi menjelaskan bahwa bekerja itu hak setiap individu, bekerja di luar negeri itu merupakan suatu pilihan. Berdasarkan Peraturan Presiden RI No. 90 Tahun 2019 tentang Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia, BP2MI mempunyai tugas melaksanakan kebijakan pelayanan dalam rangka penempatan dan perlindungan Pekerja Migran Indonesia (PMI) secara terpadu. Adapun fungsi BP2MI sendiri beragam antara lain pelaksanaan

kebijakan di bidang penempatan dan perlindungan PMI, pemenuhan hak PMI, perlindungan selama bekerja dengan berkoordinasi dengan perwakilan RI di negara tujuan penempatan, pemberdayaan sosial dan ekonomi purna PMI, penerbitan dan pencabutan izin perekrutan PMI, pelaksanaan verifikasi dokumen PMI, dan keluarganya dan masih banyak lagi. Di dalam pengetahuan kita mengenai pekerja ada aturan main pada undang-undang, peraturan pemerintah dan sebagainya yang bisa di cek sehingga ketika masyarakat teredukasi dengan baik, mudah-mudahan tidak serta merta berjalan secara ilegal. “Semoga masyarakat dapat teredukasi dengan baik bahwa bekerja di luar negeri itu harus dengan persiapan yang baik dengan mempersiapkan dokumen, kompetensi mental dan fisik.” ujar Mukharom.

Lalu Prof. Hafid Abbas dalam pemaparan materinya yang berjudul “University and Transnational Organized Crime” mengatakan bahwa Transnational Organized Crime (TOC) adalah kejahatan terorganisir terkoordinasi lintas batas, melibatkan kelompok atau pasar individu yang bekerja di lebih dari satu negara untuk merencanakan dan melakukan usaha bisnis ilegal. Untuk mencapainya tujuannya, kelompok kriminal ini menggunakan kekerasan sistematis

dan korupsi. Kejahatan terorganisir transnasional yang umum meliputi narkoba, perdagangan senjata ilegal, memperdagangkan seks, pembuangan limbah racun, pencurian material, dan perburuan liar, termasuk di dalamnya TPPO. Pada TPPO, ini jelas ada unsur – unsur kekerasan sistematis dan hak asasi manusia dicabut didalamnya. Lalu yang jadi pertanyaan, apakah pada persoalan magang yang dilakukan oleh banyak perguruan tinggi di Indonesia ke Jerman benar itu adalah dugaan TPPO? Tentu pihak terkait harus melihat dengan jernih persoalan ini, karena ini akan mencoreng nama Indonesia sendiri, ungkap Prof. Hafid.

Sementara itu Aznil Tan dalam pemaparan materinya yang berjudul “Penempatan Pekerja Migran Indonesia dan Fenomena TPPO” mengatakan bahwa perdagangan orang adalah aktivitas mengeksploitasi manusia untuk mendapatkan keuntungan seperti kerja paksa, seks komersial, mengambil organ tubuh, pernikahan paksa, sehingga si korban mengalami kehilangan kemerdekaan dirinya, dan eksploitasi berat. Dalam dunia ketenagakerjaan termasuk kategori perdagangan orang adalah kerja paksa. Pada konteks di Indonesia banyak oknum yang latah dengan istilah TPPO, baik dalam dunia



ketenagakerjaan maupun dunia magang dalam dunia pendidikan. Padahal latah TPPO ini berbahaya karena dapat memframing dunia ketenagakerjaan dan magang sebagai dunia hitam dan eksploitatif, membunuh hak orang bekerja dan pengembangan bakat minat dan mendapat pengalaman, kriminalisasi, pelanggaran HAM atas pelabelan orang yang belum tentu TPPO, dan matinya ruang perbaikan dunia PMI. Semoga aparat penegak hukum tidak latah dengan istilah TPPO sebelum memastikan indikator TPPO itu sendiri, ucap Aznil Tan.

Hal yang sama juga disampaikan Dendy Zuhairil Finsa. Ia mengatakan bahwa bicara mengenai TPPO, ini tergolong extraordinary crime. TPPO sendiri sudah diatur dalam UU No. 21 Tahun 2007, pasalnya ada delik formil dan delik materil. Ada 3 komponen yang dibutuhkan dalam TPPO yaitu ada proses, cara dan tujuannya, dalam mahasiswa ferienjob ini harus dilihat adakah unsur kekerasannya, penculikan, penipuan. Untuk feriebjob dengan judul magang di Jerman yang berkaitan dengan program Merdeka Belajar, tentu kampus punya hakekat agar anak didiknya diberikan magang di luar negeri sehingga mempunyai pengalaman yang bagus untuk diri mahasiswanya. “Untuk kasus ferienjob ini juga harus dilihat dari segi delik formil dan materil, ada tidak yang mengarah ke TPPO.” jelas Dendy.



Prof. Ahmad Karim Ifrak Beri Kuliah Dalam Visiting Lecture Yang Diselenggarakan Prodi PAI FIS UNJ

Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta (Prodi PAI FIS UNJ) selenggarakan Visiting Lecture dan Focus Group Discussion (FGD) pada Selasa (14/5/24) di Ruang Serba Guna FIS Lantai 1. Kegiatan Visiting Lecture yang difasilitasi oleh Carida Foundation 2006 ini menghadirkan narasumber Prof. Ahmad Karim Ifrak dari Pusat Penelitian Ilmiah Nasional Perancis (Centre national de la recherche scientifique, CNRS). CNRS sendiri merupakan organisasi penelitian negara Perancis dan merupakan Badan Ilmu Pengetahuan Fundamental terbesar di Eropa. Pada pemaparan Prof. Ahmad Karim Ifrak menjelaskan mengenai perkembangan pesat Islam di Perancis yang dalam kesempatan ini Andy Hadiyanto selaku Dosen Prodi PAI FIS UNJ membantu dalam menerjemahkan setiap pemaparannya yang menggunakan bahasa arab.

Pada kesempatan ini, Ida Digon selaku Direktur Carida Foundation 2006 menyampaikan apresiasi kepada Prodi Pendidikan Agama Islam FIS UNJ yang mempunyai semangat dalam meningkatkan budaya ilmiah di kalangan dosen

Pendidikan Agama Islam. Semoga kolaborasi riset terus berlanjut tentang perkembangan Islam di Indonesia dan Eropa, Carida Foundation akan terus mensupport kegiatan ini setiap tahun, ungkapnya.

Sementara itu Firdaus Wajdi selaku Dekan FIS UNJ mengapresiasi kegiatan ini sebagai bagian dari Visi UNJ dalam mencapai Word Class University. Menurutnya Program Visiting Lecture menghadirkan dosen tamu dari mancanegara adalah bentuk dari transformasi menuju Universitas Kelas Dunia karena tidak hanya memberikan kuliah saja namun dilanjutkan dengan riset sharing antar Lembaga, ungkap Firdaus Wajdi.

Lalu Sari Narulita selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam FIS UNJ mengatakan bahwa FGD Penelitian Kolaborasi International dengan tema Islam Regional: Islam di Indonesia dan Eropa, diharapkan dapat ada tindak lanjut dengan riset sharing. Terima kasih juga kepada Carida Foundation 2006 yang telah memfasilitasi kegiatan Visiting Lecture ini, ucapnya. (Tim FIS)



FE UNJ Buka Pendaftaran Untuk 3 Prodi Program Kelas Internasional Jalur Portofolio Akademik Rapor Tahun 2024



Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta (FE UNJ) membuka pendaftaran mahasiswa baru Tahun Akademik 2024/2025 pada Program Kelas Internasional jenjang S1 melalui Jalur Portofolio Akademik Rapor. Pendaftaran dari 5 April 2024 sampai 30 Juni 2024.

Ada pun pada Program Kelas Internasional FE UNJ ini membuka pendaftaran untuk 3 Program Studi (Prodi), yaitu: (1) Prodi Bisnis Digital; (2) Prodi Akuntansi; dan (3) Prodi Manajemen dengan konsentrasi Bisnis Internasional.

Pada Program Kelas Internasional, FE UNJ menawarkan pengalaman belajar yang luar biasa dengan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar utama. Kuliah diberikan secara luring dan daring. Pengajaran diberikan oleh akademisi dan praktisi dari dalam dan luar negeri.

Selain itu juga dalam proses perkuliahan, mahasiswa diharuskan mengambil bagian dalam program perjalanan internasional selama semester lima, baik untuk kursus singkat, pertukaran pelajar, atau double degree dengan kampus mitra di Asia, Eropa, dan Australia. Pada semester enam, mahasiswa juga nantinya harus mengambil bagian dalam program magang

perusahaan selama satu hingga dua semester, baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Program Kelas Internasional FE UNJ ini ditujukan untuk lulusan SMA, SMK, dan MA yang mampu berkomunikasi dengan baik dalam bahasa Inggris, baik secara lisan maupun tertulis. Program Kelas Internasional FE UNJ ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan dan kapasitas diri mereka dalam kompetisi global, memperoleh pemahaman tentang dunia luar, dan membangun jaringan profesional yang luas. Info lebih lanjut terkait pendaftaran dan informasi Jalur Portofolio Akademik Rapor dapat kunjungi laman website <https://penmaba.unj.ac.id/>.

Pada kesempatan ini, Dekan FE UNJ, Prof. Usep Suhud mengatakan bahwa “Peluang yang diterima di Program Kelas Internasional ini sangat tinggi karena seleksi khusus ini tidak bersaing dengan kelas reguler lainnya. Kami berkomitmen untuk memberikan pendidikan berkualitas dan berstandar internasional serta menyiapkan lulusan yang kompeten dan siap bersaing di pasar global”, ungkap Prof. Usep Suhud. (Tim FE UNJ)

FE UNJ Buka Pendaftaran Kelas Reguler Dan Non-Reguler Untuk 3 Prodi Magister Tahun 2024



Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta (FE UNJ) kembali buka pendaftaran calon mahasiswa baru Program Magister (S2) untuk Tahun Akademik 2024/2025. Adapun Program Studi (Prodi) Magister yang dibuka tahun ini, yaitu: (1) Prodi Magister Akuntansi; (2) Prodi Magister Pendidikan Ekonomi; dan (3) Prodi Magister Manajemen. Khusus Prodi Magister Manajemen, selain telah memiliki konsentrasi Pemasaran, Sumber Daya Manusia, Keuangan, dan Strategis, saat ini juga membuka konsentrasi baru, yaitu Manajemen Rumah Sakit dan Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) Sektor Publik.

Prodi Magister FE UNJ ini terbuka untuk lulusan S1 dari berbagai bidang keilmuan, dan memberikan kesempatan yang luas bagi para profesional untuk mengembangkan karier dan pengetahuan mereka. Terdapat dua jenis kelas yang ditawarkan, yaitu:

(1) Kelas Reguler dengan sistem perkuliahan berlangsung dari Senin hingga Jumat, pukul 18.00 hingga 21.00 WIB.; dan

(2) Kelas Non-Reguler dengan sistem perkuliahan berlangsung pada hari Jum'at pukul 18.00 hingga 21.00 WIB, dan hari Sabtu pukul 08.00 hingga 17.00 WIB.

Sistem perkuliahan pada 3 Prodi Magister FE UNJ ini dilakukan secara hybrid, baik luring maupun daring. Selain itu juga pengajaran dari akademisi dan praktisi, baik dari dalam negeri maupun luar negeri.

Adapun Jadwal Pendaftaran, yaitu:

(1) Jadwal Gelombang 2:

- Pendaftaran: 1 April – 3 Juni 2024;
- Seleksi Tulis dan Wawancara: 8 Juni 2024
- Pengumuman Hasil Seleksi: 12 Juni 2024
- Daftar Ulang: 12 – 30 Juni 2024

(2) Jadwal Gelombang 3:

- Pendaftaran: 17 Juni – 5 Agustus 2024
- Seleksi Tulis dan Wawancara: 10 Agustus 2024
- Pengumuman Hasil Seleksi: 13 Agustus 2024
- Daftar Ulang: 14 – 22 Agustus 2024

Untuk pendaftaran dan informasi lebih lanjut dapat akses laman <https://penmaba.unj.ac.id/>.

Pada kesempatan ini, Dekan FE UNJ, Prof. Usep Suhud mengatakan bahwa konsentrasi Manajemen SDM Sektor Publik telah bekerja sama dengan Badan Kepegawaian Negara (BKN). Sementara itu, konsentrasi Manajemen Rumah Sakit telah bekerja sama dengan sejumlah rumah sakit, termasuk Rumah Sakit Budiasih Serang. Program-program Magister FE UNJ dirancang untuk memberikan pendidikan yang komprehensif dan relevan dengan kebutuhan industri saat ini, mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi pemimpin di bidang mereka masing-masing, ungkap Prof. Usep Suhud. (Tim FE UNJ)

FE UNJ Buka Pendaftaran untuk 3 Prodi Program Kelas Internasional Jalur Portofolio Akademik Rapor Tahun 2024, Buruan Daftar!



<https://timesindonesia.co.id/indonesia-positif/496773/fe-unj-buka-pendaftaran-untuk-3-prodi-program-kelas-internasional-jalur-portofolio-akademik-rapor-tahun-2024-buruan-daftar>

Kemendikbud: UNJ punya posisi strategis jadi pusat bangun peradaban

BUMIH, 11 Mei 2024 09:00 WIB



Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil (2) berdiskusi dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim (1) di Gedung Sate, Bandung, Selasa (10/5/2024).

<https://www.antaranews.com/berita/4109637/kemendikbud-unj-punya-posisi-strategis-jadi-pusat-bangun-peradaban>

Gelar Nobar Liga Timnas U-23, Rektor UNJ: Perjuangan dan Permainan Skuad Garuda Luar Biasa

KOMPAS.com - 01 Mei 2024, 08:11 WIB



Penyusunan skema pertandingan sepak bola

<https://www.kompas.com/edu/read/2024/05/01/091708371/gelar-nobar-liga-timnas-u-23-rektor-unj-perjuangan-dan-permainan-skuad?page=all>

Antisipasi Gempa Bumi, UNJ Gelar Sosialisasi dan Pelatihan di SMAN 1 Babakan Madang, Kabupaten Bogor

Media Indonesia 10/5/2024 07:05



Pusat Kegiatan Belajar (PKB) UNJ di Kabupaten Bogor

<https://mediaindonesia.com/humaniora/672389/antisipasi-gempa-bumi-unj-gelar-sosialisasi-dan-pelatihan-di-smn-i-babakan-madang-kabupaten-bogor>



إِنَّا لِلّٰهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ

Rektor dan Keluarga Besar
Universitas Negeri Jakarta
mengucapkan

Turut Berduka Cita

Atas berpulangnya ke Rahmatullah



Prof. Dr. Sarkadi, M.Si

**Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni
Periode 2023-2027**

Pada Hari **Selasa, 7 Mei 2024 Pukul 14.00 WIB**

"Semoga Almarhum diterima semua amal ibadahnya
dan keluarga yang ditinggalkan diberikan kesabaran
dan ketabahan. Aamiin..."



@unj_official



OfficialUNJ



humas@unj.ac.id



(021) 4898486



www.unj.ac.id

www.pplid.unj.ac.id

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA



www.unj.ac.id

Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220, Indonesia

✉ humas@unj.ac.id

☎ (021) 4898486

🐦 @unj_official

📘 OfficialUNJ